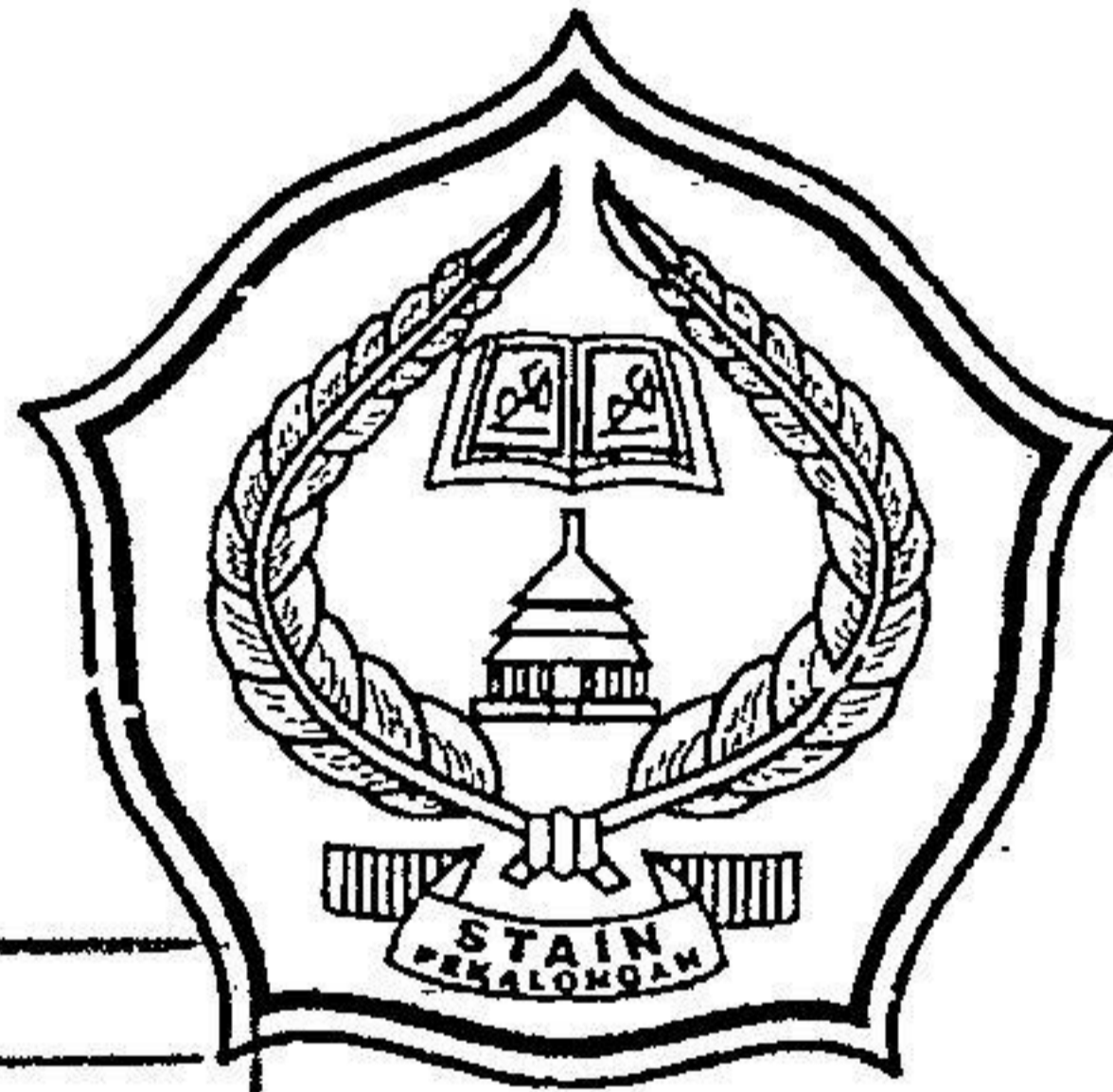
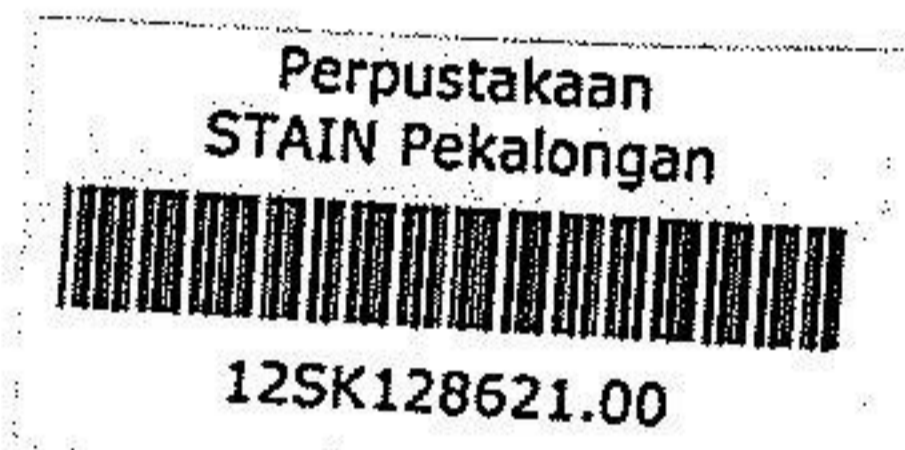




**POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK
DI KELUARGA RIFA'YAH DESA PAESAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	_____
NO. INDUK	:	_____

Oleh:

EKA PURWANTI
NIM. 202.109.073

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : EKA PURWANTI

N I M : 202.109.073

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2014

Yang Menyatakan



EKA PURWANTI
NIM 202.109.073

Miftahul Huda, M.Ag
Desa Bandungrejo RT 06 / RW 09
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Eka Purwanti

Pekalongan, Februari 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : EKA PURWANTI

NIM : 202.109.073

Judul : POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA
RIFA'YAH DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 1998031 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : EKA PURWANTI

NIM : 202.109.073

Judul : POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA
RIFA'YAH DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Salafudin, M. Si.

Ketua

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag

Anggota

Pekalongan, 26 Maret 2014



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Syafi'i) dan Ibunda tercinta (Ibu Taruni). Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (M. Syaifudin, S.Tp.) dan Ananku tersayang (Bintang Mahardika Pratama). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, kalian dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus serta teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.
(QS. At-Tahrim : 6).

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرِمُوا أَوْ لَا دُكُمُ وَأَحْسِنُوا
أَدَبُهُمْ . (رواه ابن ماجه)

Artinya :

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.

ABSTRAK

Eka Purwanti. 2014. *Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Miftahul Huda, M.Ag

Kata kunci : Pola Pendidikan Keagamaan Anak dan Keluarga Rifa'iyah

Membentuk pribadi anak yang beriman dan taat menjalankan perintah-perintah agama, perlu dibiasakan dan dilatih sejak kecil. Salah satu keluarga yang memperhatikan pola pendidikan keagamaan kepada anak adalah keluarga Rifa'iyah. Keluarga Rifa'iyah banyak ditemukan di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Masyarakat sering menganggap bahwa keluarga Rifa'iyah adalah keluarga yang tertutup yang tidak mau berbaur dengan warga sekitar. Padahal kenyataannya tidak demikian, keluarga Rifa'iyah juga sama dengan keluarga-keluarga pada umumnya demikian juga dengan pola pendidikan yang diterapkan.

Permasalahannya adalah Bagaimana profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian bersifat teoritis adalah menambah khasanah keilmuan dan memberikan informasi mengenai manfaat dan fungsi pendidikan dalam keluarga, kegunaan bersifat praktis adalah memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar pelaksanaan pendidikan dalam lingkungan keluarganya lebih terarah pada pencapaian tujuan pendidikan sesuai agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memilih keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian adalah 1) Profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah bersifat agamis dan sederhana. Namun untuk masalah pergaulan mereka tertutup, artinya bahwa keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan lebih mementingkan untuk bergaul dengan lingkungan intern (dalam kelompok mereka saja) ketimbang bergaul dengan masyarakat non Rifa'iyah. Hal ini dapat dilihat dari identitas keluarga Rifa'iyah, kepribadian dan tingkah laku mereka sehari-hari. 2) Pola asuh yang diterapkan di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Tujuan dari pola semacam ini adalah supaya anak menjadi menurut, disiplin, tertib dan tidak banyak kemauan atau melawan.


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Moh. Muslih, M.Ag, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.



4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

5. Segenap tokoh masyarakat Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Pekalongan, Februari 2014

Penulis



EKA PURWANTI
NIM. 202.109.073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DAN JAMA'AH RIFA'IYAH	20
A. Pola Pendidikan Keagamaan Anak	20
1. Pengertian Pola Pendidikan Keagamaan Anak	20
2. Dasar Pola Pendidikan Keagamaan Anak	25
3. Fungsi dan Tujuan Pola Pendidikan Keagamaan Anak	29
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pendidikan Keagamaan Anak	36
B. Jama'ah Rifa'iyah	41
1. Sejarah Jama'ah Rifa'iyah	41
2. Ajaran Pokok Jama'ah Rifa'iyah	45
3. Murid-Murid Jama'ah Rifa'iyah	50
4. Kitab-Kitab Jama'ah Rifa'iyah	50
BAB III POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA RIFA'IYAH DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	53
A. Profil Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	53
1. Tinjauan Historis Keberadaan Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan	53



2. Keadaan Ekonomi Keluarga Rifa'iyah	60
3. Kegiatan Keagamaan Keluarga Rifa'iyah.....	61
4. Identifikasi Keluarga Rifa'iyah	61
B. Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	64

BAB IV	ANALISIS POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA RIFA'YIAH DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	77
A. Analisis profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan		77
B. Analisis pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan		81

BAB V	PENUTUP	87
A. Kesimpulan		87
B. Saran-Saran		88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan kerjasama yang baik antara bapak dan ibu dapat menanamkan nilai akhlaqul karimah terhadap anak, maka kerjasama inilah yang sangat diharapkan dalam rangka pembentukan kepribadian anak, dalam hal ini Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa: “Suasana yang baik dalam keluarga yaitu terutama tergantung pada bapak dan ibu sebagai pengatur keluarga dan dasar dari seluruh pendidikan keluarga adalah saling cinta mencintai”.¹

Pendidikan agama melalui perasaan berarti memberikan kesan yang mendalam tentang kehidupan beragama yang akan tertanam dan berakar dalam jiwa selama hidup. Untuk membentuk pribadi anak yang beriman dan taat menjalankan perintah-perintah agama, maka anak perlu dibiasakan, diperintahkan dan dilatih sejak kecil untuk rajin menjalankan perintah-perintah agama, maka anak perlu dibiasakan, diperintahkan dan dilatih sejak kecil maka semakin terasa kebutuhannya kepada agama di masa dewasa nanti. Perlu dimengerti pula bahwa sebagai seorang yang mengetahui lebih banyak tentang pengetahuan keagamaan, orang tua tentu banyak dibutuhkan oleh

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Karya Offset, 2001), hlm. 96

oleh masyarakat yaitu dalam rangka memberikan bimbingan dan nasihat keagamaan.²

Salah satu keluarga yang memperhatikan pola pendidikan keagamaan kepada anak adalah keluarga Rifa'iyah. Keluarga Rifa'iyah banyak ditemukan di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Masyarakat sering menganggap bahwa keluarga Rifa'iyah adalah keluarga yang tertutup yang tidak mau berbaur dengan warga sekitar. Padahal kenyataannya tidak demikian, keluarga Rifa'iyah juga sama dengan keluarga-keluarga pada umumnya demikian juga dengan pola pendidikan yang ada diterapkan.³

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa keluarga Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sangat memperhatikan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya karena melihat kenyataan bahwa anak-anak yang disekolahkan di sekolah-sekolah umum pendidikan agamanya masih sangat minim. Para orang tua tersebut takut jika anak-anaknya kurang mendapatkan pendidikan agama Islam yang memadai. Salah satu contoh pendidikan keagamaan di keluarga Rifa'iyah yang diberikan kepada anak adalah shalat berjama'ah dengan sesama pengikut Rifa'iyah saja, menjaga aurat dan tidak diperbolehkan bersentuhan antara laki-laki dan perempuan, melakukan pengajian yang hanya diikuti antar pengikut Rifa'iyah saja, dan lain sebagainya. Dengan begitu nampak jelas perbedaan antara pola pendidikan keagamaan yang diajarkan dalam keluarga Rifa'iyah dengan

² Achmad Siddiq, *Khittah Nahdliyyah*, (Surabaya: Khalista, 2005), hlm. 18.

³ Ibu Hafsoh selaku pengurus jamaah kaum Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan), wawancara pribadi, Paesan, 5 Maret 2013.

keluarga pada umumnya, perbedaan yang paling mencolok adalah sifat tertutup dan tidak mau berbaur dengan lingkungan sekitar.⁴


Berangkat dari penjelasan atas, penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul "*Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*". Alasan pemilihan judul penelitian, sebagai berikut:

1. Pendidikan keagamaan adalah salah satu pendidikan yang wajib diajarkan oleh orang tua kepada anaknya. Pendidikan keagamaan hendaknya diajarkan sejak kecil. Pendidikan keagamaan meliputi: pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, pendidikan baca tulis Al-Qur'an, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.
2. Peneliti memilih keluarga Rifa'iyah yang ada di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan alasan bahwa keluarga tersebut memiliki sifat yang tertutup dalam hal pergaulan di masyarakat, hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti tentang pendidikan keagamaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak di keluarga Rifa'iyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka selanjutnya penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

⁴ Ibu Hafsoh selaku pengurus jamaah kaum Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan), wawancara pribadi, Paesan, 5 Maret 2013.

- 
1. Bagaimana profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
 2. Bagaimana pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca terhadap judul skripsi "*Pola Pendidikan Keagamaan Anak Di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*", maka di pandang perlu untuk memberikan penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan antara lain:

1. Pola

Pola adalah sistem cara kerja yang hendak disajikan kepada anak.⁵ Maksud pola di sini yaitu suatu pola kerja yang hendak dilakukan oleh seorang orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dalam bidang pendidikan agama Islam.⁶

2. Pendidikan Keagamaan

Menurut Suwarno pendidikan pada umumnya berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu.⁷ Ahmad D. Marimba dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 692.

⁶ *Ibid*, hlm. 849.

⁷ Suwarno. *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Persada, 2001), hlm. 6

terbentuknya kepribadian yang utama.⁸ Yang dimaksud dengan pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan yang bersifat keagamaan yang ada dalam keluarga Rifa'iyah.

3. Keluarga

Keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat di mana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar bersifat hubungan-hubungan yang langsung.⁹ Ada pendapat menyebutkan bahwa keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dalam penulisan ini yang penulis maksud dengan keluarga adalah suatu unit terkecil dari masyarakat di mana masing-masing anggota berhubungan secara langsung yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.

4. Rifa'iyah

Rifa'iyah adalah nama golongan atau kaum yang dinisbatkan dengan nama gurunya (tokohnya) atau kaum yang mengikuti ajaran K.H.A. Rifa'i.¹⁰


5. Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Desa Paesan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang penduduk penganut ajaran Rifa'iyah.

⁸ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2001), hlm.19

⁹ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2002), hlm. 346.

¹⁰ Ibu Hafsoh selaku pengurus jamaah kaum Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan), wawancara pribadi, Paesan, 5 Maret 2013.



Berdasarkan pada penegasan istilah tersebut, maka yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah suatu penelitian untuk menyelidiki tentang pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

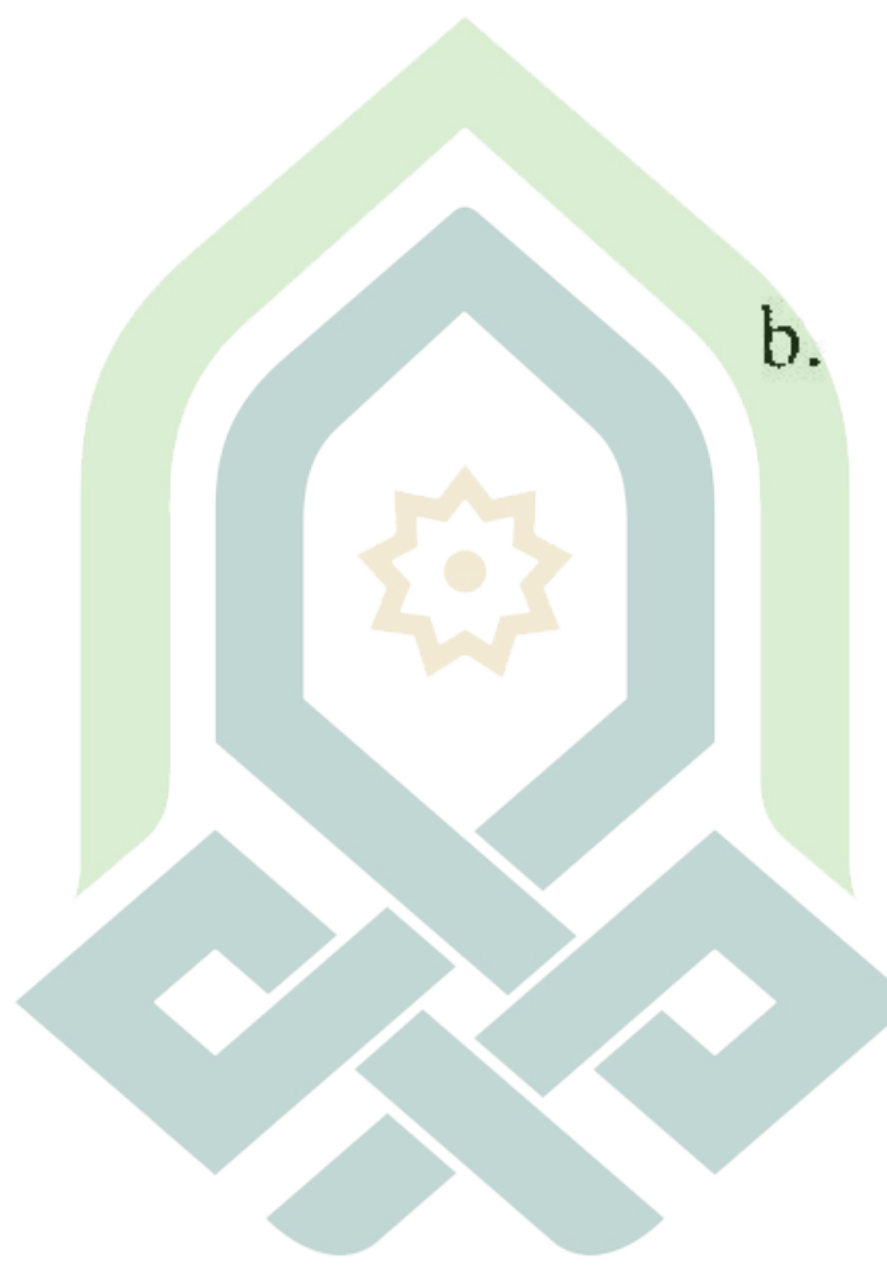
Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian itu di harapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis.
 - a. Dapat menambah khasanah keilmuan dan memberikan informasi mengenai manfaat dan fungsi pendidikan dalam keluarga.
 - b. Dapat meningkatkan aktivitas pendidikan dan pengajaran di lingkungan keluarga dalam rangka pembentukan kepribadian anak.
2. Bersifat praktis
 - a. Memberikan wawasan dan wacana bahwa peran aktif keluarga (orang tua) dibutuhkan untuk membimbing anak dalam kehidupannya terutama dalam keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.



- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar pelaksanaan pendidikan dalam lingkungan keluarganya lebih terarah pada pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis dan penelitian terdahulu

Pendidikan sebenarnya dapat dilihat dari 2 sudut, yaitu sudut pandang individu dan sudut pandang masyarakat. Dari sudut pandang individu, pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi-potensi individu yang terpendam dan tersembunyi. Sedangkan dari sudut pandangan masyarakat, pendidikan merupakan usaha untuk mewariskan nilai-nilai budaya oleh generasi muda agar hidup masyarakat berkelanjutan.¹¹ Dengan demikian di dalam pendidikan terdapat upaya untuk melakukan perubahan perilaku.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta, keluarga berarti sanak saudara, kaum kerabat, sanak saudara yang bertalian oleh turunan (senenek moyang), Ibu Bapak dengan anak-anaknya, seisi rumah, satuan kekerabatan yang mendasar di masyarakat.¹² Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari bapak, ibu dan anak.¹³

¹¹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2000), hlm. 3.

¹² W.J.S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 471.

¹³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 513.



Menurut Syaiful Bahri Djamarah, keluarga adalah sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami-istri secara sah karena pernikahan. Mereka hidup bersama sehidup semati, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul, selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahat lahir dan batin.¹⁴

Menurut Moh. Shochib, secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri.¹⁵

Pada dasarnya keluarga itu adalah sebuah komunitas dalam "satu atap". Kesadaran untuk hidup bersama dalam satu atap sebagai suami-istri dan saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunitas baru yang disebut keluarga. Karenanya keluarga pun dapat diberi batasan sebagai sebuah *group* yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi, keluarga dalam

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 16.

¹⁵ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 7.



bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa. Satuan ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, di mana saja dalam atuan masyarakat manusia.¹⁶

Begitu pentingnya posisi keluarga dalam membangun masyarakat bangsa maka keluarga harus didorong untuk mengembangkan fungsi sebagai berikut: fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, serta fungsi lingkungan.¹⁷

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga dianggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.¹⁸

Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang sehat, serta akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik formal (di sekolah) maupun informal (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterima akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.¹⁹

¹⁶ M. Enoch Markum, *Anak, Keluarga dan Masyarakat*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2003), hlm. 41.

¹⁷ Hasan Langgulung, *op.cit.*, hlm. 16.

¹⁸ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 16

¹⁹ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm.

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan antara lain:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Isriana dengan judul "*Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Di Dukuh Plumbon Desa Winduaji Kecamatan Paninggaran*", menyatakan bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak dalam keluarga di dukuh Plumbon desa Winduaji Kecamatan Paninggaran adalah: a) adanya tempat-tempat ibadah baik masjid atau musholla yang mengadakan kegiatan keagamaan, b) adanya pengajian-pengajian baik yang bersifat umum maupun khusus terutama pengajian anak-anak yang sifatnya rutinitas, c) adanya kesadaran yang tinggi dari orang tua atas kewajiban mendidik anak, d) adanya ketaatan anak kepada orang tua, sehingga anak mudah dididik, dibimbing dan diarahkan kepada kebaikan, dan e) adanya sekolah-sekolah yang bernuansa Islam seperti MI, MTS, MA Adapun faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga di dukuh Plumbon desa Winduaji Kecamatan Paninggaran, antara lain: a) Orang tua banyak disibukkan oleh pekerjaan mereka yang mengakibatkan kelelahan fisik, b) Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik, c) Nasihat atau teguran orang tua yang terkadang tidak dipatuhi anak, dan d) Kurang adanya saling pengertian antara suami dan istri dalam mendidik anak.²⁰

²⁰ Isriana, "Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Di Dukuh Plumbon Desa Winduaji Kecamatan Paninggaran", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2004), hlm 89.






Kedua, skripsi yang disusun oleh Afrida Meinawati dengan judul *"Konsep Pendidikan Keluarga Menurut AA Gym"* membahas tentang tujuan pendidikan keluarga untuk membentuk anak sholeh yang baik budi pekerti dan moralnya serta taat dan patuh kepada Allah dan rasul-Nya, intinya pendidikan keluarga tidak hanya dunia melainkan juga untuk akhirat.²¹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Dina Fitriani yang berjudul *"Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)"* mengatakan bahwa anak memiliki peran yang sangat penting, di mana seorang anak nantinya akan menjadi generasi penerus yang akan menggantikan peran kedua orang tuanya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tentunya anak harus dibekali dengan pendidikan yang bagus agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai orang tua pastinya ingin memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya. Pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya dilakukan di sekolah saja tetapi di rumah dan masyarakat sekitar. Sebagai orang tua harus berusaha membangun fondasi yang kuat untuk anak-anak terutama mental dan spiritual anak, dan harus menjadi teladan yang baik untuk anak.²²

²¹ Afrida Meinawati, "Konsep Pendidikan Keluarga Menurut AA Gym", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2005), hlm. ix.

²² Dina Fitriani, "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 11.



Keempat, skripsi karya Husni Mubarak yang berjudul "*Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak*", mengatakan bahwa kepribadian anak sangat ditentukan bagaimana orang tua menciptakan lingkungan keluarga dan bagaimana perilaku kesehariannya di depan anak. Karena tanpa keteladanan orang tua akan sangat sulit bagi seorang anak untuk menjadi anak yang sholeh.²³

Kelima, skripsi Khusnul Khotimah yang berjudul "*Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi Kasus Di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)*" bahwa setiap orang tua menyadari bahwa hakikatnya anak adalah amanat dari Allah yang dipercayakan kepada dirinya, di antara sekian perintah Allah yang berkenaan dengan amanatnya yang berupa anak-anak, bahwa setiap orang tua wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Agar mereka tidak menjadi anak yang lemah iman dalam kehidupan dunianya dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh dengan terbentuknya kepribadian anak, sehingga terhindar dari siksaan api neraka.²⁴

Berbeda dengan penelitian di atas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

²³ Husni Mubarak, "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 9.

²⁴ Khusnul Khotimah, "Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 14

2. Kerangka Berpikir

Kerangka suatu teori merupakan penjelasan sementara dari gejala yang menjadi objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat menayakan sesama peneliti atau ilmuwan adalah dengan pola pikiran logis, hal ini berhubungan dengan teori-teori hasil telaah pustaka.²⁵

Dari penjelasan di atas, maka dapat disusun kerangka berpikir bahwa keluarga merupakan salah satu pendidikan pertama dan utama dibandingkan dengan pusat pendidikan lainnya dan diperkirakan pada keluarga berlangsung dengan kewajaran. Orang tua sebagai kepala keluarga seharusnya dapat menjadi contoh dalam perilakunya sehari-hari, demikian pula dalam mendidik keluarganya. Adapun mengenai pelaksanaan pendidikan keagamaan anak dalam keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan menerapkan pola suri tauladan, pemberian nasihat serta kedisiplinan, selain itu orang tua juga memberikan materi pendidikan agama Islam yang meliputi pendidikan keimanan, ibadah, akhlak serta membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan pendidikan keagamaan anak dalam keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan bersatu dengan baik, apabila anak-anak mereka telah melaksanakan amal ibadah dengan baik, seperti ibadah sholat, puasa dan juga anak-anak tersebut dapat menanamkan rasa hormat dan patuh kepada orang tua, kepada orang lain serta teman-teman mereka dalam bergaul.

²⁵ Khalid Marbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 60-61.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi:

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

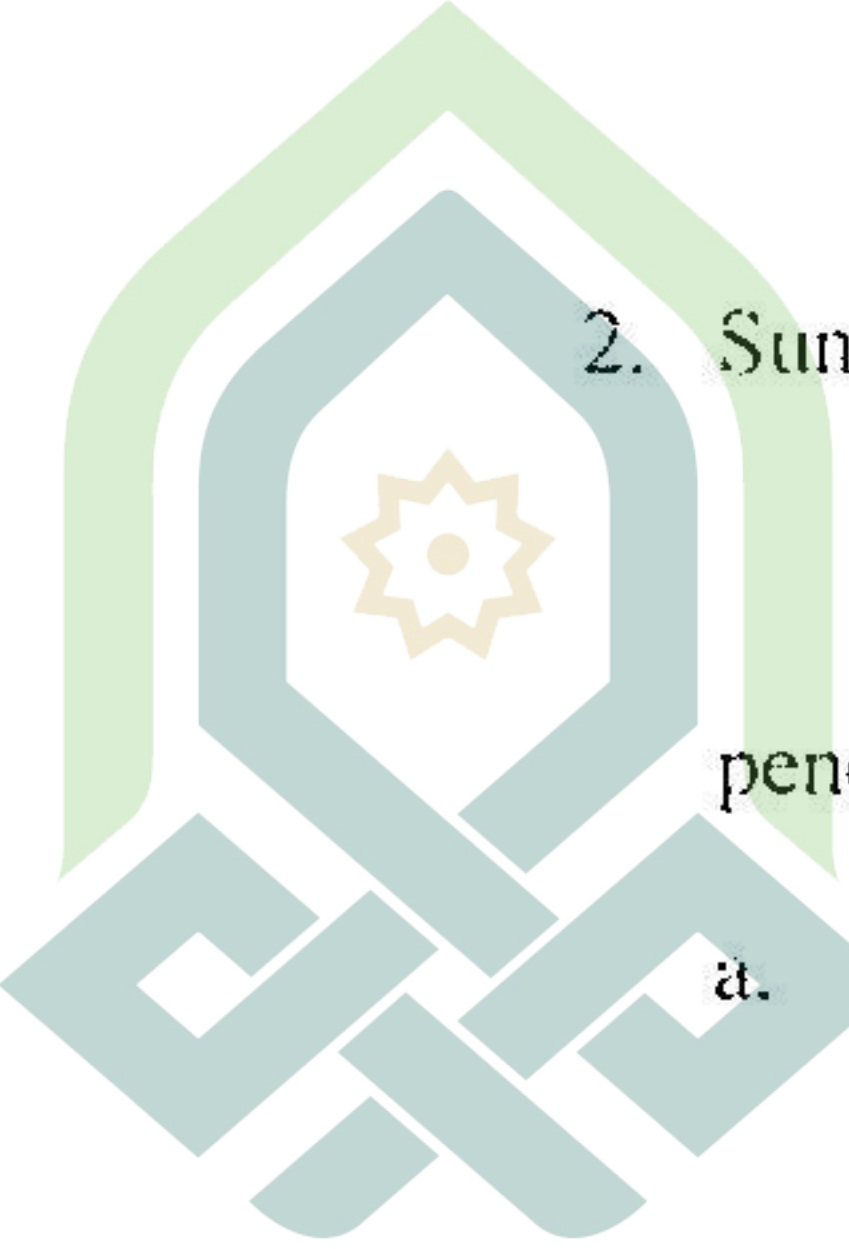
Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁶

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut.

²⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

²⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2003), hlm. 27.



2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak dan keluarga Rifa'iyah Desa Paesan, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data profil keluarga Rifa'iyah dan pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah. Juga masukan atau informasi dari sumber lainnya baik dari pengurus Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan maupun dari jama'ah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan penelitian ini.

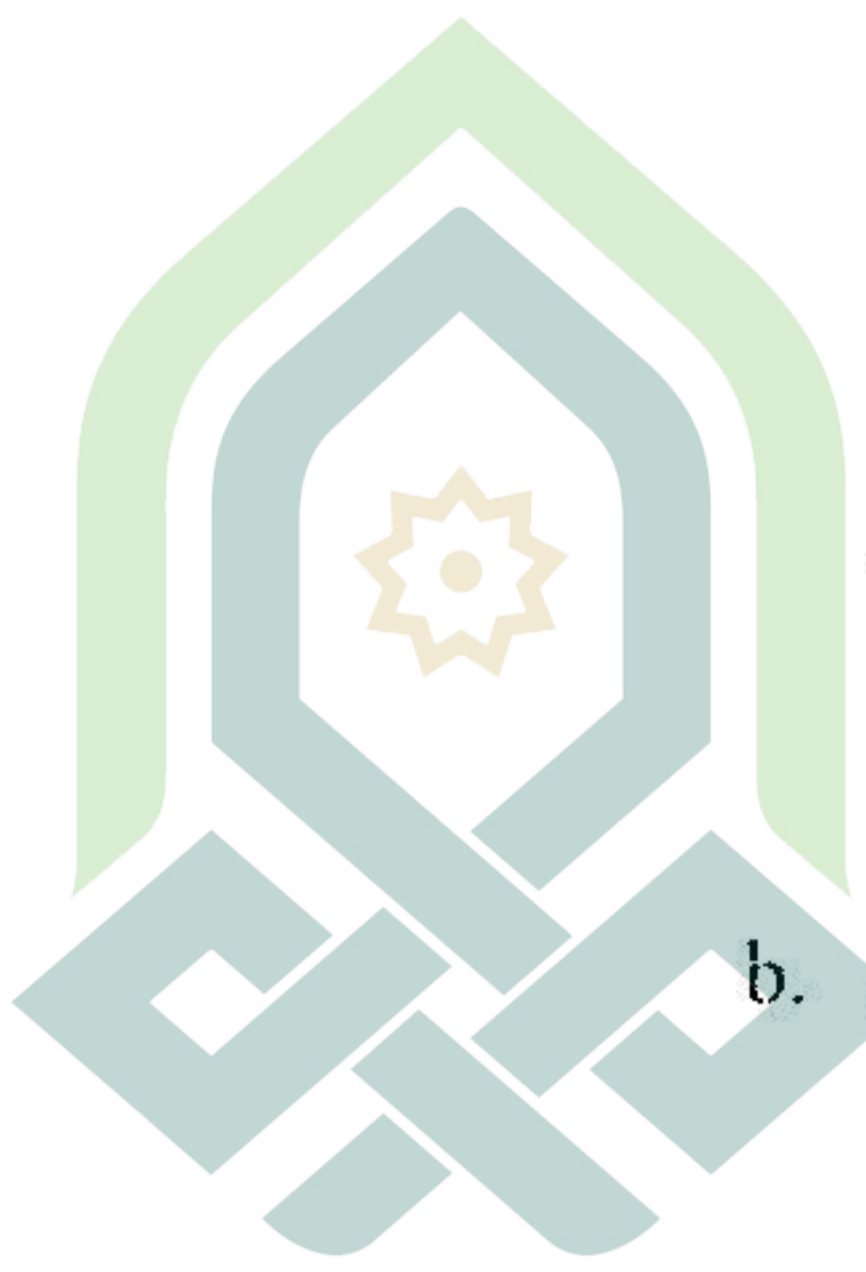
3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁸ Metode ini

²⁸ *Ibid*, hlm. 108.



digunakan untuk mendapatkan data tentang profil keluarga Rifa'iyah dan pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah. Yang menjadi responden dalam interview adalah keluarga dan pengurus Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil keluarga Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

²⁹ *Ibid*, hlm. 74.


³⁰ *Ibid*, hlm. 136.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Miles and Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap antara lain *data collection* (periode pengumpulan data), *data reduction/* reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), *data display/* penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion*

³¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung,: CV. Alfabeta, 2008), hlm.244



data display penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).³² Hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan


Dalam rangka memperoleh hasil penulisan yang sistematis, maka penelitian ini diuraikan secara runtut berdasarkan sistem penulisan sebagai berikut:

Halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab satu merupakan bab Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab dua Pola Pendidikan Keagamaan Anak dan Jama'ah Rifa'iyah. Bagian pertama tentang Pola Pendidikan Keagamaan, meliputi: Pengertian Pola Pendidikan Keagamaan Anak, Dasar Pola Pendidikan Keagamaan Anak, Fungsi dan Tujuan Pola Pendidikan Keagamaan Anak, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pendidikan Keagamaan Anak. Bagian kedua tentang Jama'ah Rifa'iyah, meliputi: Sejarah Jama'ah Rifa'iyah, Ajaran Pokok

³²*Ibid*, hlm. 246



Jama'ah Rifa'iyah, Murid-Murid Jama'ah Rifa'iyah, dan Kitab-Kitab Jama'ah Rifa'iyah.

Bab tiga Pola Pendidikan Keagamaan Anak di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi: tinjauan historis keberadaan keluarga Rifa'iyah, keadaan ekonomi keluarga Rifa'iyah, kegiatan keagamaan keluarga Rifa'iyah, dan Identitas keluarga Rifa'iyah. Bagian Kedua tentang pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab empat Analisis pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan Analisis pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab lima Penutup. Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, kemudian pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup atau biografi penulis dan surat keterangan penelitian.

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Profil keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah bersifat agamis dan sederhana. Namun untuk masalah pergaulan mereka tertutup, artinya bahwa keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan lebih mementingkan untuk bergaul dengan lingkungan intern (dalam kelompok mereka saja) ketimbang bergaul dengan masyarakat non Rifa'iyah. Hal ini dapat dilihat dari identitas keluarga Rifa'iyah, kepribadian dan tingkah laku mereka sehari-hari.
2. Pola asuh yang diterapkan di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Tujuan dari pola semacam ini adalah supaya anak menjadi menurut, disiplin, tertib dan tidak banyak kemauan atau melawan. Model disiplin ini yaitu orang tua atau guru memberikan anak peraturan-peraturan dan anak harus mematuhi. Tidak ada penjelasan pada anak mengapa ia harus mematuhi, dan anak tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya tentang aturan itu. Anak harus mentaati peraturan itu dan jika ia tidak patuh maka ia akan dihukum. Hukuman yang diberikan pun sedikit keras, karena dianggap

merupakan cara terbaik agar anak tidak melakukan pelanggaran lagi di kemudian hari.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, peneliti menyarankan :

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya selalu mengajarkan anaknya tentang akhlak yang mulia agar tercipta generasi muda yang memiliki akhlaqul karimah serta berwawasan intelektual.

2. Bagi Remaja

Hendaknya selalu menjaga pergaulan, karena dari pergaulanlah akan tercipta tingkah laku dalam diri kita. Apabila kita bergaul dengan orang yang tidak baik maka tidak baiklah kita, dan apabila kita bergaul dengan orang yang baik maka baiklah kita.


3. Masyarakat Desa Paesan

Hendaknya meningkatkan kehidupan keberagamaanya, karena dengan kehidupan keberagamaan yang baik maka akan tercipta kerukunan antar umat beragama yang baik pula.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nahlawi, Abdurrahman. 2001. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Amin, Ahmad Syadirin. 1989. *Mengenal Ajaran Tarjamah Syaikh H. Ahmad Rifa'i R.H.* Pekalongan: Yayasan Al-Insap.
- _____. 2004. *Mengungkap Gerakan dan Pemikiran Syaikh Ahmad Rifa'i*. Pekalongan: Yayasan Badan Wakaf Rifa'iyah.
- Anshari, Hafi. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Inam. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Darajat, Zakiah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2001. *Pendidikan Islam dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darban, Ahmad Adaby. 2004. *Rifa'iyah; Gerakan Sosial Keagamaan Di Pedesaan Jawa Tengah tahun 1850-1982*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamil, Abdul. 2001. *Perlawanan Kiai Desa (Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i Kalisalak)*. LKiS: Yogyakarta.
- Fahrizal, Adif. 2013. <http://www.kompasiana.com>. K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak: Mujaddid dari Tanah Jawa, diakses tanggal 7 September 2013.



Fitriani, Dina. 2009. "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, M. Ali. 2006. *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Siraja.

Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Isriana. 2004. "Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Di Dukuh Plumbon Desa Winduaji Kecamatan Paninggaran", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Kartono, Kartini. 2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

Khotimah, Khusnul. 2011. "Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Langgulang, Hasan. 2000. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

_____. 2002. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

_____. 2003. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.


Mahfudh, Syaikh M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marbuko, Khalid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marimba, Ahmad D. 2001. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Markum, M. Enoch. 2003. *Anak, Keluarga dan Masyarakat*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.



Meinawati, Afrida. 2005. "Konsep Pendidikan Keluarga Menurut AA Gym", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Mubarok, Husni. 2006. "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.

Poerbawatja, Soegardo. 2002. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.

Poerwodarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya Offset.

Shochib, Moh. 2002. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Siddiq, Achmad. 2005. *Khittah Nahdliyyah*. Surabaya: Khalista.

Singgih, B. dan Singgih D. Gunarsa. 2000. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung,: CV. Alfabeta.

Suwarno. 2001. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.


Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uhbiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pedoman Pendidikan Anak-Anak Dalam Islam jilid 1-2* (Semarang: CV. Toha Putra.

Yusuf, Syamsu LN. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaim, El Mubarok. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.



Zaini, Syahminan. 2004. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zuhairimi. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Ibu Hafsoh selaku pengurus jama'ah Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 7 September 2013?

1. Bagaimana pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Jawab:

"Dalam kehidupan sehari-hari di keluarga Rifa'iyah memiliki ekspresi keberagaman yang tampak dominan. Ucapan *basmallah*, *alhamdulillah*, *innalillahi*, *insya Allah*, *astaghfirullah*, *masya Allah* dan lain sebagainya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kelakuan mereka".

2. Apa saja kegiatan keagamaan keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Jawab:

"Kegiatan keagamaan keluarga Rifa'iyah terbagi menjadi tiga kegiatan, yakni kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Kegiatan mingguan meliputi: yasinan dan tahlilan, sholawatan, dan berzanji. Kegiatan bulanan meliputi: yasinan dan tahlil serta manaqiban. Sedangkan kegiatan tahunan meliputi: kegiatan PHBI seperti maulid Nabi, Isro mi'roj, dan lain sebagainya. Semua kegiatan ini dilakukan oleh keluarga Rifa'iyah dengan penuh sukarela dan bergotong royong".


3. Apa saja kegiatan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

"Saya sangat bangga dengan anak di Keluarga Rifa'iyah, mereka secara aktif melakukan kegiatan keagamaan seperti yasinan dan tahlilan, pengajian rutin, pembacaan asmaul husna sebelum pengajian dimulai, serta pengajian PHBI seperti maulid Nabi SAW dan Isro Mi'roj. Mereka juga tidak segan-segan untuk membantu menjadi panitia dalam peringatan PHBI tersebut. Dan saya acungi jempol bagi anak keluarga Rifa'iyah di Desa Paesan karena acara pengajian PHBI tersebut berjalan dengan sukses dan lancar".

4. Bagaimana pola asuh di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Jawab:

"Pola asuh yang diterapkan orang tua di keluarga Rifa'iyah cenderung bersifat otoriter, hal ini bertujuan agar anak mudah dibentuk sesuai dengan keinginan dan kemauan orang tua. Hal ini sejalan dengan karakteristik atau ciri-ciri keluarga Rifa'iyah yang dominan tertutup".



B. Wawancara dengan Ibu Asiyah selaku jama'ah Rifa'iyah di Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 7 September 2013.

1. Bagaimana pola pendidikan keagamaan anak di keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Jawab:

"Kehidupan sehari-hari anak keluarga rifa'iyah terlihat sangat religius, hal ini tercermin dalam kebiasaan mereka untuk mengucapkan salam apabila bertemu dengan orang yang lebih tua dan apabila mereka bertemu dengan kawan atau kenalan di jalan. Ucapan-ucapan *basmallah, alhadulillah, insya Allah, innolillahi*".

C. Wawancara dengan anak di Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 September 2013.

1. Nita putri dari Ibu Casniah (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 14 tahun).

Apakah kamu melakukan kegiatan keagamaan berupa shalat?

Jawab:

"Saya selalu melakukan shalat berjama'ah baik di musholla maupun di rumah. Dengan melakukan shalat berjama'ah hati saya menjadi tenang dan senang. Ibu selalu menyuruh saya shalat tepat pada waktunya".

2. Wawancara dengan Sarah putri dari Ibu Mas'anah (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 13 tahun).

Apakah kamu melakukan puasa ramadhan?

Jawab:

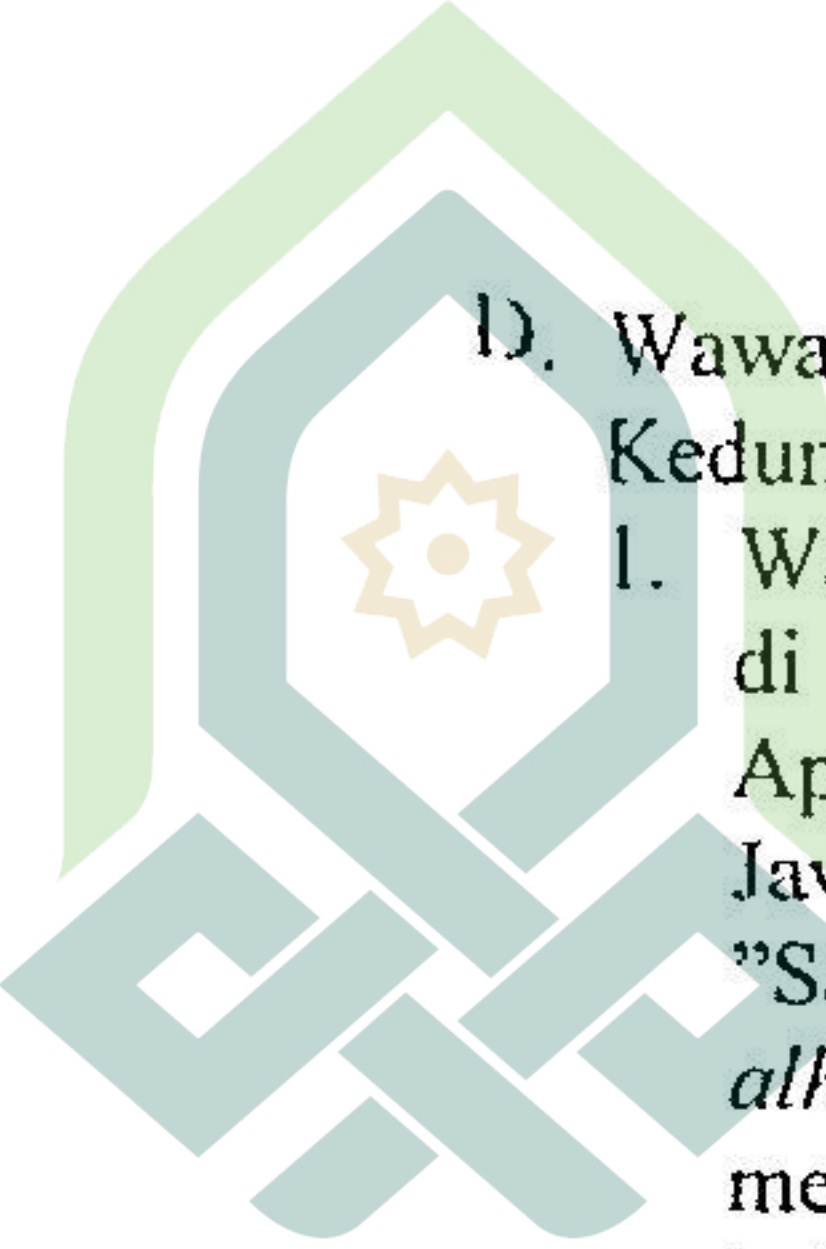
"Ibu selalu mengajarkan saya untuk melakukan puasa ramadhan. Katanya dengan melakukan puasa ramadhan akan mendapatkan pahala yang banyak. Tetapi saya belum bisa genap 1 bulan melakukannya, masih bolong-bolong

3. Wawancara dengan Auliya putri Ibu Rozikin (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 15 tahun)

Apakah kamu diajarkan untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan?

Jawab:

"Ibu mengajarkan saya untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan. Katanya menolong teman itu pahalanya banyak, jadi tolonglah temanmu yang sedang kesusahan, hiburilah dia bila dia sedang susah".



1D. Wawancara dengan orang tua Keluarga Rifa'iyah Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 September 2013.

1. Wawancara dengan Ibu Musyarofah selaku orang tua dari Faradilah (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 14 tahun)

Apakah anda mengenalkan tentang rasa syukur?

Jawab:

"Saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk mengucapkan *alhamdulillah* apabila dia memperoleh suatu kenikmatan, dan mengucapkan *bismillah* apabila hendak memulai suatu pekerjaan. Kedua hal ini selalu saya ajarkan dan tanamkan baik-baik kepada anak-anak saya, agar mereka menjadi orang-orang yang selalu bersyukur kepada nikmat Allah SWT".

2. Wawancara dengan Ibu Casniah selaku orang tua dari Nita (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 14 tahun).

Apakah anda mengajarkan anak anda aktif dalam kegiatan masjid?

Jawab:

"*Alhamdulillah* anak saya aktif dalam kegiatan di masjid. Saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk selalu aktif dalam kegiatan masjid, seperti kegiatan PHBI, pembagian zakat, idul qurban, dan lain sebagainya. Banyak manfaat yang diperoleh dari mengikuti kegiatan keagamaan di masjid".

3. Wawancara dengan Ibu Mas'annah selaku orang tua dari Sarah (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 13 tahun)

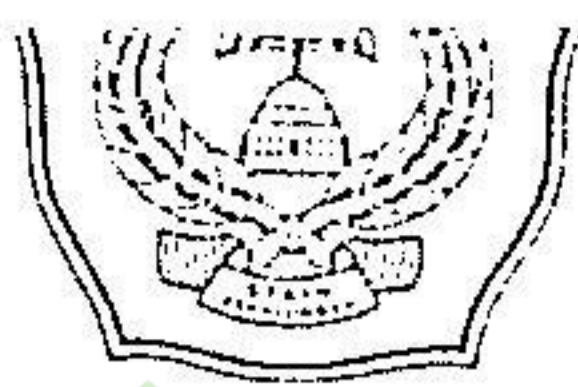
Jawab:

"Saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk selalu bersikap sopan dan santun kepada siapa saja, kepada tamu, teman, kerabat, maupun tetangga. Dengan sopan dan santun maka kita akan dihargai oleh orang lain. *Insyah Allah* anak saya bersikap sopan dan santun".

4. Wawancara dengan bapak Dul Majid selaku orang tua dari Nur Aziyah (anak di keluarga Rifa'iyah yang berusia 15 tahun)

Jawab:

"*Alhamdulillah* anak saya sadar akan kondisi ekonomi keluarga, dia mau ikut membantu menjaga toko kami. Dia anak yang rajin".



(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20.C-II PP.00.9 902. 2013
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 05 September 2013

Kepada
Yth. Miftahul Huda, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EKA PURWANTI

NIM : 202109073

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

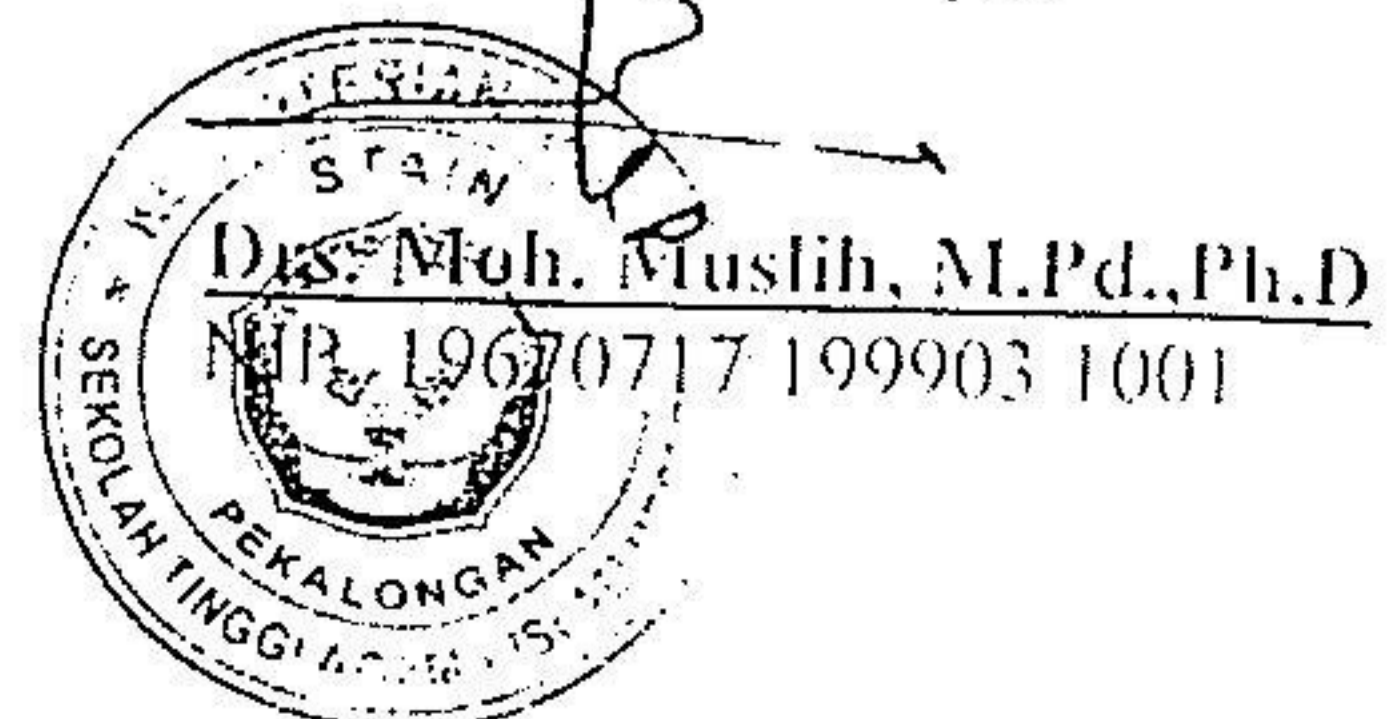
"POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA RIFA'IYAH
DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN"

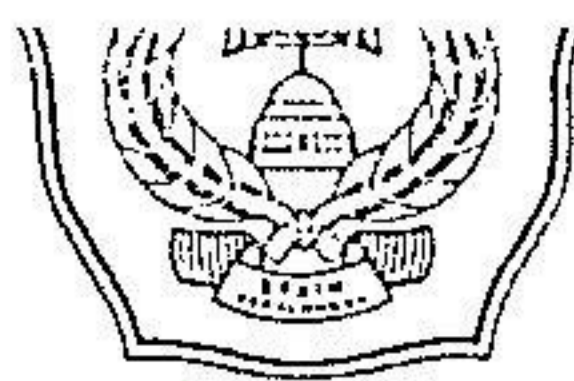
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20-C-IE/PP.00.9/902/2013

Pekalongan, 05 September 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA DESA PAESAN

di

KECAMATAN KEDUNGWUNI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EKA PURWANTI

NIM : 202109073

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

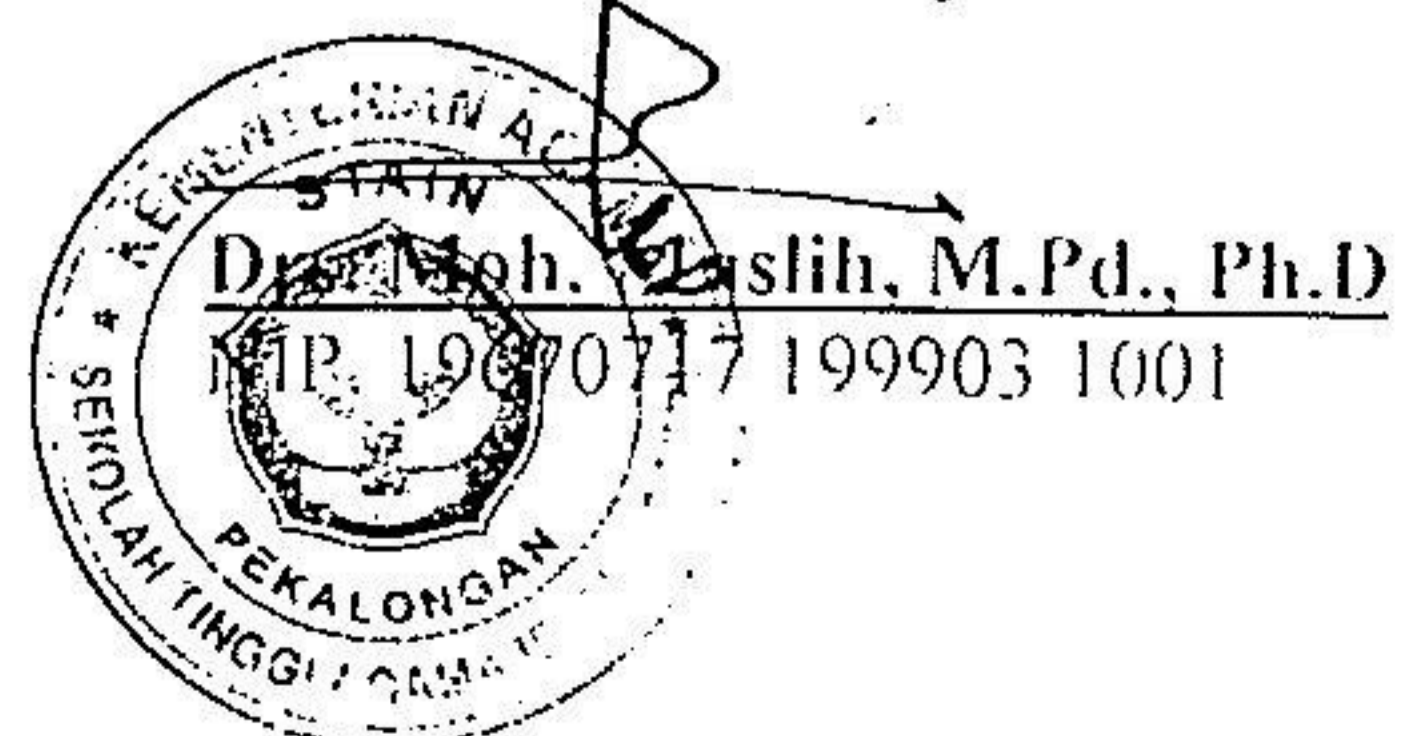
“POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA RIFA’IYAH
DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibu Hafsoh

Jabatan : Pengurus Pengajian Jama'ah Rifa'iyyah

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswi STAIN Pekalongan berikut :

Nama : EKA PURWANTI

NIM : 202.109.073

Judul : POLA PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI KELUARGA RIFA'IYAH DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Mahasiswi di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di jama'ah pengajian Rifa'iyyah dengan didampingi oleh Ibu Hafsoh selama waktu yang diperlukan. Demikian keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paesan, Februari 2014

Pengurus Pengajian Jama'ah Rifa'iyyah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : EKA PURWANTI

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 25 September 1989

Alamat : Kampil RT. 15 RW. 4 Wiradessa Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Kampil 1 lulus tahun 2003
2. SMP Negeri 02 Wiradessa lulus tahun 2006
3. MAN 3 Pekalongan lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Syafi'i

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Kampil RT. 15 RW. 4 Wiradessa Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Taruni

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Kampil RT. 15 RW. 4 Wiradessa Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2014

Yang Membuat



EKA PURWANTI
NIM 202.109.073